

PKM PADA DESA WISATA TAMAN LENGKOWO, DESA KARASGEDE, KABUPATEN REMBANG

Muhammad Asrori^{1)*}, Toni Hartono¹⁾, Noor Suroija²⁾

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang
Jln. Prof. Soedarto Semarang

²Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang
Jln. Prof. Soedarto Semarang

*Email: asrori_007@yahoo.com

Abstract

Rembang Regency is a regency located at the northeastern tip of Central Java Province. Rembang Regency is a place for marine tourism because it has a long coastline. Punjulharjo Village, Rembang District, Rembang Regency is located east of Rembang City, is one of the villages in Rembang Regency which is located on the coast. Currently, what is being developed in the village of Punjulharjo is the marine sector, namely marine tourism at the Ginger Coral Beach (Karang Jahe Beach). In supporting tourism villages in the marine sector, the Karangjahe Beach Management Agency was formed with the form of marine business activities such as beach outbound activities, beach volleyball, educational historical tours (ancient boats), cultural and handicraft tours etc. In this PKM program, it is hoped that the Punjulharjo village will be better known and have an impact on increasing tourist visits in the area with good governance. UMKM (Karangjahe Beach Management Agency) problems: a). Aspects of service production and human resources: Inadequate communication skills of tour guides, including communication in English b). Marketing aspect: service is still not optimal so that it affects the number of sales of tour packages and tourist visits c). Financial administration aspects: There is still a lack of understanding and application of good financial management arrangements. The methods applied in this program are: a). Training, b). Assistance, c) Assistance with tools in the form of a guiding book d). Monitoring and feed back. The planned activities / programs are: a) Guiding training / assistance in English b). Making guiding pocket book c). Training / mentoring to strengthen marketing aspects, especially improving service quality d). Making excellent service standard guide book. The resulting outputs are: (a). Availability of guiding pocket book (b). Availability of excellent service standard guidebook. (c). Increase in tourist visitors at least 10% compared to the previous year. (C). Scientific articles in scientific journals or national seminars.

Keywords: *Tourism Village, Tourism Business*

Abstrak

Kabupaten Rembang merupakan kabupaten yang berada di ujung timur laut Provinsi Jawa Tengah yang di lewati jalur pantura, yang memiliki luas 101.408 ha yang terbagi menjadi 14 kecamatan yang terletak pada jalur strategis transportasi regional antara Semarang-Jakarta-Surabaya. Desa Karasgede kecamatan Lasem kabupaten Rembang merupakan salah satu dari 20 desa di kecamatan Lasem yang terletak sebelah timur dari kabupaten Rembang. Saat ini yang sedang dikembangkan di desa Karasgede adalah Taman lengkowo yang lebih menonjolkan suasana asri pedesaan. Adanya pengembangan taman lengkowo sebagai wilayah desa wisata di desa Karasgede membawa berbagai dampak positif bagi pemda Rembang pada umumnya dan masyarakat lingkungan desa Karasgede pada khususnya dan terkait dengan peningkatan pendapatan mereka. Saat ini pengembangan Desa Karasgede dilakukan oleh Badan Pengelola yang membawahi berbagai unit usaha wisata antara lain wisata pedesaan, wisata kuliner khas, terapi ikan, tempat bermain anak-anak, kereta wisata. Berdirinya Taman lengkowo sebagai desa wisata masih relative baru sehingga perlu sentuhan IPTEKS dari Perguruan Tinggi. Melalui program PKM ini diharapkan desa Karasgede dengan Taman Lengkowonya akan berkembang dengan baik dengan tata kelola yang baik.

Permasalahan Desa Wisata (Badan Pengelola Taman Lengkowo, Desa Karasgede) : a). Aspek produksi jasa dan sumber daya manusia : Ketrampilan komunikasi pemandu wisata belum memadai b). Aspek pemasaran : masih belum optimalnya promosi dan jangkauan pemasaran, pemasaran masih terbatas sehingga mempengaruhi jumlah penjualan paket wisata dan kunjungan wisata c). Aspek administrasi keuangan: Masih minimnya pemahaman dan penerapan penataan manajemen keuangan yang baik. Metode yang diterapkan dalam program ini adalah : a). Pelatihan , b). Pendampingan, c) Monitoring dan *feed back*. Kegiatan/program yang direncanakan adalah : a) Pelatihan/ Pendampingan ketrampilan SDM pemandu wisata –*guiding technic* b). Pelatihan/ pendampingan manajemen pemasaran melalui penerapan teknologi tepat (*digital marketing*, brosur dan media lain) c). Pelatihan/pendampingan tata kelola keuangan. Luaran yang dihasilkan adalah : a). Terampilnya SDM pemandu wisata. b) Tersedianya alat promosi pemasaran berupa *digital marketing*, brosur. c) Meningkatnya tata kelola manajemen kepariwisataan sehingga jumlah pengguna paket dan pengunjung wisata mengalami peningkatan sebanyak minimal 10 % dibanding tahun sebelumnya. d).Artikel ilmiah

Kata Kunci: *Desa wisata, Taman Lengkowo*

PENDAHULUAN

Kabupaten Rembang merupakan kabupaten yang berada di ujung timur laut Provinsi Jawa Tengah yang di lewati jalur pantura dan tepat berada 111km sebelah timur kota Semarang, yang memiliki luas 101.408 ha yang terbagi menjadi 14 kecamatan yang terletak pada jalur strategis transportasi regional antara Semarang-Jakarta-Surabaya. Kabupaten Rembang berbatasan dengan Kabupaten Pati (sebelah barat), Kabupaten Blora (sebelah utara) dan Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur. Desa Karasgede kecamatan Lasem kabupaten Rembang merupakan salah satu dari 20 desa di kecamatan Lasem yang terletak sebelah timur dari kabupaten Rembang. Desa Karasgede kecamatan Lasem kabupaten Rembang mempunyai luas wilayah 158, 029 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 2462, 829 KK, dan terdiri dari 3 RW dan 10 RT. Mata pencaharian pokok sebagian masyarakat desa adalah petani. Desa Karasgede berbatasan dengan desa yang lain, sebelah selatan Desa Doropayung, sebelah utara Desa Babagan, Sebelah barat Desa Kasrenan dan sebelah timur Desa Karangmaling. Hampir lebih dari sepuluh tahun yang lalu Desa Karasgede ini belum tersentuh perubahan pembangunan yang menjadi target dalam pengembangan desa yang memiliki potensi cukup besar, selain memiliki areal pertanian, perkebunan, dan potensi keindahan alamnya. Saat ini yang sedang dikembangkan di desa Karasgede adalah Taman lengkowo yang lebih menonjolkan suasana asri pedesaan sebagai daya tariknya beserta kuliner khasnya. Adanya pengembangan taman lengkowo sebagai wilayah desa wisata di desa Karasgede membawa berbagai dampak positif bagi pemda Rembang pada umumnya dan masyarakat

lingkungan desa Karasgede pada khususnya dan terkait dengan peningkatan pendapatan mereka.

Mengutip hasil penelitian dari Muhammad Tofan, Ari Subowo, Maesaroh (2012). Faktor Penghambat pengembangan desa wisata antara lain (dengan mengambil objek ditempat lain): 1). Kurangnya keterlibatan Stakeholders dalam pengembangan desa wisata. 2). Kuantitas dan Kualitas SDM yang kurang memadai. 3). Perlunya pelatihan khusus untuk personil di lapangan. 4). Keterbatasan anggaran dari Pemerintah. 5). Sarana dan Prasarana kurang memadai. 6). Media Informasi masih minim. 7). Acara budaya masih kurang. 8). Masyarakat tidak ingin bekerjasama dengan pihak luar. 9). Mengubah pola pikir masyarakat. (<http://www.fisip.undip.ac.id> email: fisip@undip.ac.id). Permasalahan Desa Wisata (Badan Pengelola Taman Lengkowo, Desa Karasgede) : a). Aspek produksi jasa dan sumber daya manusia : Ketrampilan komunikasi pemandu wisata belum memadai b). Aspek pemasaran : masih belum optimalnya promosi dan jangkauan pemasaran, pemasaran masih terbatas sehingga mempengaruhi jumlah penjualan paket wisata dan kunjungan wisata c). Aspek administrasi keuangan: Masih minimnya pemahaman dan penerapan penataan manajemen keuangan yang baik. Kegiatan/ program yang direncanakan adalah: a) Pelatihan / Pendampingan ketrampilan SDM pemandu wisata (*guiding technic*), b) Pelatihan / pendampingan manajemen pemasaran melalui penerapan teknologi tepat (*digital marketing*, brosur dan media lain) c). Pelatihan/pendampingan tata kelola keuangan. Luaran yang dihasilkan adalah: a). Terampilnya SDM pemandu wisata. b) Tersedianya alat promosi pemasaran berupa *digital marketing*, brosur, c) Meningkatnya tata kelola manajemen kepariwisataan sehingga jumlah pengguna paket dan pengunjung wisata mengalami peningkatan sebanyak minimal 10 % dibanding tahun sebelumnya. d).Artikel ilmiah

METODE PELAKSANAAN

Tabel 1. Permasalahan Prioritas Yang Ditangani

Permasalahan Prioritas	Justifikasi	Solusi
Aspek produksi jasa, sumber daya manusia dan tata kelola administrasi:	Perlu pendampingan /pelatihan <i>guide</i> dan pendampingan tata kelola administrasi keuangan yang baik	Pelatihan <i>guiding technic</i> dan administrasi / manajemen keuangan kepariwisataan

Ketrampilan komunikasi pemandu wisata belum memadai, tata kelola pembukuan belum baik		
Aspek pemasaran : Masih belum optimalnya pemasaran sehingga mempengaruhi jumlah penjualan paket wisata dan kunjungan wisata	Perlu pelatihan dan pendampingan dan bantuan tata kelola manajemen pemasaran	Pelatihan pemasaran melalui <i>digital marketing</i> Bantuan promosi berupa sosialisasi kepada biro travel dan media promosi lainnya.

Tabel 2. Target luaran

Solusi	Target luaran	Dampak yang diharapkan
● Pelatihan <i>guiding technic</i> dan administrasi / manajemen keuangan kepariwisataan.	● Terampilnya SDM pemandu wisata dan meningkatnya tata kelola manajemen kepariwisataan	● Meningkatnya kepuasan pelanggan sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar paket wisata dan kunjungan wisata.
● Pelatihan pemasaran melalui <i>digital marketing</i> Bantuan promosi berupa sosialisasi kepada biro travel dan media promosi lainnya.	● Tersedianya media promosi untuk Badan Pengelola (digital marketing, brosur dan media lainnya)	● Tersebarinya informasi pemasaran sehingga akan meningkatkan pangsa pasar paket wisata dan kunjungan wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang diberikan

- a) Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka solusi yang diberikan adalah: a) Pelatihan/ Pendampingan ketrampilan SDM pemandu wisata –*guiding technic*
- b) Pelatihan/ pendampingan manajemen pemasaran melalui penerapan teknologi tepat (*digital marketing*, brosur dan media lain)
- c) Pelatihan/pendampingan tata kelola keuangan

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah:

- a) Terampilnya SDM pemandu wisata.
- b) Tersedianya alat promosi pemasaran berupa *digital marketing*, brosur.

- c) Meningkatnya tata kelola manajemen kepariwisataan sehingga jumlah pengguna paket dan pengunjung wisata mengalami peningkatan sebanyak minimal 10 % dibanding tahun sebelumnya. d).Artikel ilmiah.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan telah tercapai atau telah terlaksananya tata kelola manajemen kepariwisataan untuk UKM berupa: a). Terampilnya SDM pemandu wisata, b) Tersedinya alat promosi pemasaran berupa *digital marketing*, brosur, c) Meningkatnya tata kelola manajemen kepariwisataan sehingga jumlah pengguna paket dan pengunjung wisata mengalami peningkatan sebanyak minimal 10 % dibanding tahun sebelumnya. d).Artikel ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Tofan, Ari Subowo, Maesaroh. 2012. Faktor Penghambat pengembangan Desa Wisata.
Profil Desa Sisata Karasgede